



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 23 Juli 2026

Halaman: 11

RESMI REKRUT 5 ASING DAN 2 LOKAL

PSIM Siap Ukir Tinta Emas di Super League

YOGYA (KR) - Manajer Tim PSIM Yogyakarta, Iksan Mahar, menegaskan komitmennya untuk membawa klub yang dipimpinnya untuk mengukir tinta emas baru di Super League 2026/2027 ini. Optimisme tersebut didasari atas rekam jejak historis 'Laskar Mataram' dimana mampu promosi ke kasta teratas sepakbola nasional sebagai juara dua tahun lalu, dan bertahan dengan posisi cukup baik di musim perdananya.

Tekad untuk meraih hasil terbaik dan menorehkan tinta emas di PSIM musim ini menurut Iksan Mahar, tak lepas dari arah tata kelola klub yang dinilainya kian berkelanjutan dan berpandangan jauh ke depan. Selain itu, raihan prestasi di musim ini nantinya juga akan menjadi kado spesial jelang usia satu abad klub yang lahir pada 5 September 1929 silam dan menjadi salah satu klub pendiri PSSI.

"PSIM tak sekadar me-

iliki nilai sejarah yang panjang sejak era pendirian PSSI, tetapi juga menunjukkan progres nyata melalui keberhasilan promosi ke kasta tertinggi usai menyabet predikat juara Liga 2 pada dua musim lalu. Menjelang usia 100 tahun PSIM, saya pribadi memasang target untuk menorehkan pencapaian sejarah baru bagi sepak bola Yogyakarta dan berharap momentum ini dapat menjadi pijakan historis bagi perjalanan klub ke depan," tegasnya.



Jajaran manajemen PSIM, Direktur Utama Liana Tasno (dua dari kiri) dan Manajer Tim, Iksan Mahar (dua dari kanan).

Demi mewujudkan target torehan prestasi tersebut, saat ini PSIM langsung bergerak agresif memperkuat skuad dengan meresmikan dua rekrutan lokal anyar, Muhammad Alwi Fadilah dan Ahmad Agung Setiabudi, serta memboyong gelan-

dang bertahan asal Polandia, Adrian Purzycki yang merupakan mantan pemain Timnas Polandia kelompok umur dan jeblon Wigan Athletic, serta mempertahankan empat pemain asing lamanya.

Keempat pemain asing lama yang resmi diperta-

hanakan untuk musim ini yaitu, Ze Valente, Ezequiel 'Pulga' Vidal, Yusaku Yamadera, dan Jop van der Avert. Dijelaskan Iksan Mahar, Alwi didatangkan dari FC Bekasi City untuk mengisi fleksibilitas lini belakang, sementara Ahmad Agung yang merupakan

eks penggawa Timnas Indonesia, akan diplot menambal celah pertahanan hasil evaluasi musim lalu.

Untuk kedua pemain lokal anyar ini, Iksan Mahar menegaskan bahwa, kehadiran kedua pemain lokal ini sesuai dengan kebutuhan taktis pelatih. "Alwi ini pemain muda potensial yang juga punya fleksibilitas main di beberapa posisi. Sedangkan Ahmad Agung kami datangkan karena kualitasnya sesuai kebutuhan taktis untuk memperkuat area lini belakang yang sempat jadi catatan kami," terang Iksan.

Terkait perekrutan Adrian Purzycki, Iksan Mahar memaparkan bahwa perekrutan Adrian murni untuk kebutuhan skema permainan. "Manajemen memastikan Adrian Purzycki didatangkan karena profil dan kualitasnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan taktikal yang diinginkan pelatih untuk

musim ini," tegas Iksan.

Sementara itu, untuk kestabilan tim di Super League, manajemen PSIM turut mengamankan jasa empat pemain asing kunci musim lalu, yakni Ze Valente, Ezequiel 'Pulga' Vidal, Yusaku Yamadera, dan Jop van der Avert. Langkah ini diambil guna menjaga fondasi performa dan menjadi modal besar Laskar Mataram dalam memburu target prestasi di musim baru. Keputusan mempertahankan para pemain tersebut didasari atas performa apik mereka.

"Manajemen dan tim pelatih sepakat untuk melanjutkan kerja sama dengan empat pemain asing kita dari skuad musim lalu. Keempat pemain ini memiliki kontribusi yang besar untuk pencapaian tim di musim lalu. Jadi, para pemain kunci ini kami putuskan untuk melanjutkan pengabdian bersama PSIM musim depan," tandas Iksan Mahar. (Hit)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005